

PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI KKN MERDEKA BELAJAR DALAM PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN DI TENGAH PANDEMI COVID 19 DISTRIK WARMARE KABUPATEN MANOKWARI

Community Development Through Independent Learn KKN in The Middle Of Pandemi Covid 19 in Warmare District, Manokwari Regency

Yustina L. D. Wambrau¹⁾ Lukas Y. Sonbait²⁾* dan Mulyadi²⁾

¹⁾Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Papua.

²⁾Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Papua

Article history

Received: Jul 1, 2020;

Accepted: Oct 23, 2020

* Corresponding author:

E-mail:

l.sonbait@unipa.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46549/igkojei.v1i1.155>

49/igkojei.v1i1.155

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a manifestation of the Papua University Higher Education, namely community service. Community service is a form of knowledge that is expressed theoretically in college to be applied in real life in the Dindey village community, so that the knowledge gained can be applied and developed in the life of the wider community. In general, the objectives to be achieved from independent learning KKN are; Train and instill personality values, change the perspective, mindset and attitudes, behavior and work methods of both students and society in solving problems in society, raising awareness and building an optimistic attitude, enhancing Indonesia that is sovereign, independent and has personality. Raise public awareness about health protocols in the midst of a pandemic. Developing the independence of students and society in the midst of the COVID-19 pandemic. Kampung Dindey is one of the areas targeted for KKN-PPM activities in providing religious, education, health, environmental, agricultural and village administration assistance. Through this activity, it is hoped that the implementation of teaching reading and writing to eradicate illiteracy, so that there will be a decrease in illiteracy, especially in Manokwari Regency and public awareness of the importance of protecting yourself from the corona virus pandemic. In general, all programs can be absorbed thanks to the support of the local government. Constraints that are still encountered are the low level of community participation in several activities and the low independence of the target groups. Hopefully in the future to be used as a model, the assistance of programs that have been formed must be continued through the next Community Service Program.

Keywords: *Freedom community service; Independence; Covid pandemic 19*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Perguruan Tinggi Universitas Papua yaitu pengabdian pada masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat kampung Dindey ini, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan dari KKN merdeka belajar adalah melatih dan menanamkan nilai kepribadian, mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimis, meningkatkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan di tengah pandemi. Mengembangkan kemandirian diri mahasiswa dan masyarakat di

tengah pandemi COVID-19. Kampung Dindey ini merupakan salah satu daerah yang dijadikan target kegiatan KKN-PPM dalam melakukan pendampingan keagamaan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, pertanian dan administrasi kampung. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi pelaksanaan pengajaran membaca dan menulis untuk pemberantasan buta aksara, sehingga terjadi penurunan buta aksara khususnya di Kabupaten Manokwari serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya melindungi diri dari pandemi virus corona. Secara umum seluruh program bisa terserap berkat dukungan dari pemerintah daerah. Kendala yang masih ditemui adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat di beberapa kegiatan, serta masih rendahnya kemandirian pada kelompok sasaran. Harapannya bisa dijadikan model, maka pendampingan program yang sudah terbentuk harus dilanjutkan melalui KKN berikutnya.

Kata Kunci: KKN merdeka; Kemandirian; Pandemi covid 19

PENDAHULUAN

Kabupaten Manokwari memiliki luas wilayah 37.901 km², terdiri atas 10 distrik salah satunya adalah Distrik Warmare Kampung Dindey dengan luas wilayah 10.000 Ha Di tengah pandemi covid 19, wilayah ini membutuhkan sentuhan kegiatan pengabdian yang nyata melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat kampung Dindey ini, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama KKN merdeka belajar adalah melatih dan menanamkan nilai kepribadian, mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik, meningkatkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan ditengah pandemi dan mengembangkan kemandirian diri mahasiswa dan masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

METODE PELAKSANAAN KKN

KKN Tematik Program Merdeka Belajar dilaksanakan di Kampung Dindey Distrik Warmare Kabupaten Manokwari. Kegiatan KKN Tematik merdeka belajar ini dilaksanakan selama 60 hari, yaitu tanggal 19 Juni 2020 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2020. Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah di sepakati diatas, maka kegiatan KKN-PPM sesuai dengan DP2M DIRJEN DIKTI Tahun 2015 serta kalender akademik UNIPA dilaksanakan selama dua bulan yang terdiri dari persiapan sampai dengan penempatan mahasiswa di lapangan selama dua minggu. Kegiatan efektif di lapang selama dua bulan atau 60 hari kalender dengan jumlah mahasiswa 15 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini terdiri dari 6 kegiatan yang berkaitan dengan terciptanya kesadaran masyarakat akan pandemic covid 19. Secara umum, semua kegiatan mendapat respon positif dari masyarakat dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini diindikasikan dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dan setiap kegiatan. Rincian masing-masing kegiatan, sasaran dan target yang ingin dicapai dijabarkan di bawah ini.

PENDISTRIBUSIAN TONG CUCI TANGAN DAN SABUN CUCI TANGAN

Pendistribusian tersebut bertujuan untuk menambah fasilitas kebersihan untuk menjaga kesehatan masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Sasaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat desa agar bisa menjaga kebersihan dan kesehatan. Faktor pendukung dari kegiatan ini yaitu respon positif dari masyarakat setempat dan aparat kampung. Target yang ingin dicapai yaitu masyarakat bisa menjaga kesehatan dan kebersihan di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 1. Pendistribusian tong dan sabun cuci tangan

PENDISTRIBUSIAN MASKER

Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan masyarakat untuk menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Jumlah pesertanya \pm 20 anak-anak dan 2 orang tua serta Tim mahasiswa KKN. Faktor pendukung kegiatan ini adalah semangat dari anak-anak dan remaja serta respon positif dari masyarakat. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat bisa membiasakan diri menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.



Gambar 2. Pendistribusian masker

PEMBUATAN DISINFEKTAN

Kegiatan ini dilakukan di Kampung Dindey dan terlaksana sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 27 Juni, 11, 25 Juli 2020 dan berlangsung pada pagi hari. Kegiatan ini bertujuan untuk proses penyemprotan disinfektan di pemukiman masyarakat. Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya respon positif dari masyarakat. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah dapat mensterilkan pemukiman masyarakat dari virus covid-19.



Gambar 3. Pembuatan disinfektan

PENYEMPROTAN DISINFEKTAN

Kegiatan ini dilakukan di Kampung Dindey dan terlaksana sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 27 Juni, 11, 25 Juli 2020 dan berlangsung pada pagi hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mensterilkan pemukiman masyarakat dan membiasakan masyarakat untuk menjaga kebersihan. Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya respon positif dari masyarakat. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah dapat mensterilkan pemukiman masyarakat dari virus covid-19.



Gambar 4. Penyemprotan disinfektan

SOSIALISASI POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BHBS) LEWAT SOSIAL MEDIA

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat setempat. Faktor pendukung kegiatan ini adalah adanya respon positif dari masyarakat. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat dapat mengerti dan paham tentang perilaku hidup bersih dan sehat.



Gambar 5. Sosialisasi PHBS

MEMBUAT VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN MENU MAKANAN DAN RAMUAN HERBAL

Kegiatan ini dilakukan di Kampung Dindey dan terlaksana sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 15 dan 16 Juli 2020 dan berlangsung saat sore hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar bisa membuka bisnis rumahan di masa pandemi covid-19 dan dapat membuat ramuan herbal di rumah untuk menjaga kesehatan tubuh.



Gambar 6. Video tutorial ramuan herbal

KESIMPULAN

Program Kegiatan KKN-PPM Merdeka Belajar dalam mendukung kemandirian Masyarakat terhadap Pandemi Covid 19 di wilayah Kabupaten Manokwari perlu terus ditingkatkan. Berdasarkan hasil program yang diadakan di Kampung Dindey, peran serta/partisipasi masyarakat cukup baik mulai dari kegiatan penyuluhan maupun kerja bakti serta pemberian materi terkait Covid 19. Perubahan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan sangat baik itu dapat dilihat dengan keterlibatan warga masyarakat, pengurus masjid/gereja serta siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Sesuai dengan Kontrak Pengabdian Nomor DIPA : 076/SP2H/PM/DRPM/2020 yang memberikan hibah KKN-PPM, kepada aparat kampung Dindey serta seluruh masyarakat dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- DP2M DIRJEN DIKTI. 2015. Panduan Pelaksanaan Hibah Kuliah Kerja Nyata–Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM).
- Klasifikasi Tumbuhan. <http://www.plantamor.com> (Diakses pada 11 juli 2020).
<https://id.scribd.com/document/399109463/Laporan-KKN-Kampung-Gueituy>.
- Sonbait LY, Wambrauw YLD dan Mulyadi. 2020. Efektivitas Program Penuntasan Buta Aksara (Pba) Dalam Mendukung Pengembangan Pertanian Dan Ekowisata Melalui KKN - PPM Di Kampung Anggra Distrik Minyambouw Kabupaten Pegunungan Arfak. Jurnal Dinamika Pengabdian. Vol 5 No. 2 Hal. 162-170.
- Sonbait LY, Mulyadi dan Wambrauw YLD. 2018. Pengembangan Kampung Ekowisata Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Lokal Melalui KKN-PPM di Cagar Alam Pegunungan Arfak. Jurnal Dinamika Pengabdian Vol.4 No (K): 51-60.
- Tim Mahasiswa KKN. 2017. Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Papua Di Kampung Anggra Distrik Minyambouw Kabupaten Pegunungan Arfak. Universitas Papua, Manokwari.